

ABSTRAK

SKRIPSI, Maret 2014

Meiza Anniza

Program Studi S I Fisioterapi,
Fakultas Fisioterapi,
Universitas Esa Unggul

INTERVENSI KOMBINASI *MOBILIZATION WITH MOVEMENT* (MWM) TEKNIK MULLIGAN DAN *ULTRASOUND* LEBIH BAIK DARIPADA INTERVENSI KOMBINASI *MYOFASCIAL RELEASE TECHNIQUE* DAN *ULTRASOUND* DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN FUNGSIONAL KASUS *TENNIS ELBOW*

Terdiri dari VI BAB, 115 halaman, 13 daftar gambar, 4 daftar skema, 14 daftar tabel, 6 daftar grafik, 5 lampiran

Tujuan : Untuk mengetahui intervensi kombinasi *Mobilization With Movement* (MWM) Teknik Mulligan dan *Ultrasound* lebih baik daripada intervensi kombinasi *Myofascial Release Technique* dan *Ultrasound* dalam meningkatkan kemampuan fungsional kasus *Tennis Elbow*. **Metode :** Penelitian bersifat *Quasi Experiments* dengan *Pretest-Posttest Group Design* dimana peningkatan kemampuan fungsional pada *Tennis Elbow* diukur menggunakan *Disability of the Arm, Shoulder and Hand* (DASH). Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling* terdiri dari 14 sampel usia 30-55 tahun. Penelitian dilakukan di lingkungan RT 001, Duri Kepa, Kebon Jeruk, Jakarta Barat dari tanggal 03 Februari - 17 Februari 2014 dibagi berdasarkan *matching allocation* menjadi kelompok perlakuan I dengan intervensi kombinasi *Mobilization With Movement* (MWM) Teknik Mulligan dan *Ultrasound*. Sedangkan kelompok perlakuan II dengan intervensi kombinasi *Myofascial Release Technique* dan *Ultrasound*. **Hasil :** Uji normalitas menggunakan *Shapiro Wilk Test* dan uji homogenitas menggunakan *Levene's Test*. Uji hipotesis I menggunakan *Paired Sample T Test* dengan nilai $p = 0.001$ sehingga intervensi kombinasi *Mobilization With Movement* (MWM) Teknik Mulligan dan *Ultrasound* dapat meningkatkan kemampuan fungsional kasus *Tennis Elbow*. Uji hipotesis II menggunakan *Paired Sample T Test* dengan nilai $p = 0.001$ sehingga intervensi kombinasi *Myofascial Release Technique* dan *Ultrasound* dapat meningkatkan kemampuan fungsional kasus *Tennis Elbow*. Uji Hipotesis III menggunakan *T-Test Independent Sample* dengan nilai $p = 0.015$ sehingga intervensi kombinasi *Mobilization With Movement* (MWM) Teknik Mulligan dan *Ultrasound* lebih baik daripada intervensi kombinasi *Myofascial Release Technique* dan *Ultrasound* dalam meningkatkan kemampuan fungsional kasus *Tennis Elbow*. **Kesimpulan :** intervensi kombinasi *Mobilization With Movement* (MWM) Teknik Mulligan dan *Ultrasound* lebih baik daripada intervensi kombinasi *Myofascial Release Technique* dan *Ultrasound* dalam meningkatkan kemampuan fungsional kasus *Tennis Elbow*. **Kata Kunci :** *Tennis Elbow*, *Mobilization With Movement* (MWM) Teknik Mulligan, *Ultrasound*, *Myofascial Release Technique*.